

ABSTRAK

Latar belakang : HIV AIDS masih menjadi tantangan global dan nasional. Pemerintah berupaya melakukan pengendalian dengan memperluas akses pengobatan HIV di Puskesmas, termasuk 4 Puskesmas di Kabupaten Sleman. Upaya memperluas akses pengobatan belum diikuti dengan pencapaian target 95% ODHIV yang mendapatkan ART, 95% ODHIV yang tersupresi viral load, inisiasi segera terapi ARV dan pemberian obat untuk Terapi Pencegahan Tuberculosis. Terdapat berbagai factor yang mempengaruhi implementasi pedoman Tatalaksana HIV di puskesmas, antara lain faktor tenaga Kesehatan dan fasilitas layanan Kesehatan.. **Tujuan :** untuk mengevaluasi implementasi serta faktor pendukung dan hambatan dalam implementasi kebijakan tatalaksana HIV di Puskesmas. **Metode penelitian :** Penelitian ini merupakan penelitian *mixed method* di 4 puskesmas yang telah menyelenggarakan Program layanan Perawatan Dukungan Pengobatan HIV di Kabupaten Sleman. Pengambilan data dilaksanakan di bulan Mei - Juni 2022. Data penelitian kuantitatif adalah data sekunder kasus orang dengan HIV yang mengakses layanan PDP yang teregistrasi pada Puskesmas periode 2019 – Juli 2021, sedangkan data kualitatif diambil kepada 9 responden melalui wawancara mendalam. **Hasil penelitian :** didapatkan kesenjangan kesesuaian tatalaksana di puskesmas dengan standar tatalaksana sesuai regulasi, serta rendahnya ODHIV yang terpantau supresi viral load. Faktor penghambat implementasi tatalaksana HIV di Puskesmas adalah sikap petugas kesehatan menunda tatalaksana terkait persepsi kebijakan tatalaksana HIV belum tersosialisasi dengan baik, belum semua petugas pemberi layanan terlatih, kurangnya sarana tes viral load di RS Daerah, sistem pencatatan tatalaksana HIV yang kurang efisien, serta adanya stigma. Faktor pendukung implementasi PDP HIV adalah sikap kesediaan petugas kesehatan untuk memberikan tatalaksana terkait persepsi dukungan pendamping sebaya, adanya petugas yang terlatih konseling serta dukungan logistik obat.. **Kesimpulan :** didapatkan bahwa 4 puskesmas tersebut belum mencapai target program tatalaksana HIV dan perlu dilakukan intervensi untuk meningkatkan kinerja HIV puskesmas

Kata kunci: *fast track*, tatalaksana HIV, perawatan dukungan pengobatan, puskesmas